

**ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN PENGETAHUAN  
TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENABUNG  
DI BANK SYARIAH  
(STUDI KASUS DI DESA JATIKUWUNG GONDANGREJO KARANGANYAR)**

**Fitri Ernawati<sup>1</sup>, Umi Hani'in<sup>2</sup>, Abdul Haris Romdhoni<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

E-mail: [fitriernawati032@gmail.com](mailto:fitriernawati032@gmail.com)

**Abstract :** *This study was conducted to examine whether there is a significant influence on education, social factors and knowledge on people's interest in saving at Islamic banks in Banyubiru, Jatikuwung Village, Gondangrejo Karanganyar. This study aims to determine and analyze education, social factors and knowledge of interest in saving in Islamic banks. The research method used in this study is quantitative with primary data sources originating from the distribution of questionnaires in the Banyubiru Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar hamlet community. The sampling technique is by using the slove in formula. Data analysis methods in the form of Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, F Test, t Test and Determination Test. The results of this study using the t test (partial test) showed that the knowledge variable had no significant effect on the interest in saving in Islamic banks while the education variable and social factors had a significant effect on the interest in saving in Islamic banks. The results of the F-test (simultaneous test) show that the variables of education, social factors, and knowledge have a significant influence on interest in saving in Islamic banks bank. Judging from the Adjusted R-square value of the education variable, social and knowledge factors affect the interest in saving in Islamic banks by 57%.*

**Keywords:** *Interest, education, social factors and knowledge*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan Ekonomi Islam di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang pesat. Hal ini didasarkan semakin banyak orang mengetahui tentang Ekonomi Islam. Di masa yang akan mendatang tentunya Ekonomi Islam akan semakin kompleks dan spesifik. Dari mulai abad ke-21 Ekonomi Islam sudah mendunia tetapi itu semua tidak terlepas dari merabaknya pertumbuhan lembaga keuangan Islam sejak lahir sekitar abad XX (Kholis, 2012). Munculnya Lembaga Keuangan Islam, yang menjadi salah satu faktor pendorong yaitu tuntutan pasar. dimana hampir semua Lembaga Keuangan Islam mempercayai bahwa masyarakat yang menjadi pasar bagi semua kalangan mulai mempercayai bahwa Islam sebagai *way of life* dan mereka sangat berharap bahwa praktek bisnis yang Islami pada diterapkan dalam kehidupan mereka di masyarakat. Inilah mengapa Islam bisa disebut sebagai *way of life* seperti apa yang diinginkan oleh setiap orang. Hal tersebut membuktikan bahwa kebutuhan masyarakat akan hadirnya lembaga keuangan khususnya lembaga keuangan perbankan syariah yang mana bisa melayani masyarakat dalam memberikan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip.

Saat ini bank syariah di Indonesia mendapatkan pegangan yang sangat kokoh setelah adanya deregulasi sektor perbankan pada tahun 1983. Deregulasi perbankan berisi tentang pelepasan pagu kredit, pembebasan suku bunga perbankan, peningkatan suku bunga tabungan,

untuk sektor yang diprioritaskan tetap berlaku pagu tingkat dan kredit likuiditas bank Indonesia. Hal tersebut terjadi sejak diberikan keluasaan untuk menentukan suku bunga, termasuk nol persen. Hal ini berjalan sampai tahun 1988, kemudian di tahun 1988 pemerintah mengeluarkan kebijakan pemerintah untuk membuka peluang dalam mendirikan bank-bank baru (Pakto, 1988).

Sejak itu posisi perbankan syariah semakin kuat karena telah disahkan dalam UU No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, dimana pada saat itu bank diberikan kesempatan atau kebebasan dalam menentukan jenis imbalan yang akan diambil dari calon nasabahnya baik berupa bunga atau keuntungan-keuntungan bagi hasil antara bank dengan calon nasabah. Kini titik kulminasi telah tercapai karena sudah disahkan dalam UU No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan yang membuka kesempatan bagi siapa saja yang ingin mendirikan bank syariah maupun yang ingin mengkorversi dari sistem konvensional menjadi syariah (Muhammad, 2005). Adanya perbankan syariah di Indonesia bertujuan untuk mengakomodir beberapa aspirasi dan pendapat di berbagai masyarakat terutama bagi masyarakat Islam dimana mereka sebagian banyak berpendapat bahwa bunga yang dikeluarkan oleh bank itu haram karena termasuk dalam riba. Perbankan syariah yang berusaha mengakomodir berbagai pihak yang sangat menginginkan agar bank menyediakan jasa transaksi keuangan yang dapat sejalan dalam dilaksanakan sesuai nilai moral dan prinsip syariah Islam khususnya yang bersangkutan dalam urusan riba, kegiatan yang spekulatif yang serupa dengan ketidakpastian (*gharar*), perjudian (*maisyir*), dan pelanggaran prinsip keadilan dalam transaksi serta keharusan penyaluran dana investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara syariah (Riski, 2014). Menurut Prastiwi (2021) Nasabah yang mengetahui bahaya riba yaitu dosanya melebihi zina, menjadi alasan masyarakat berminat untuk menabung di Bank Syariah.

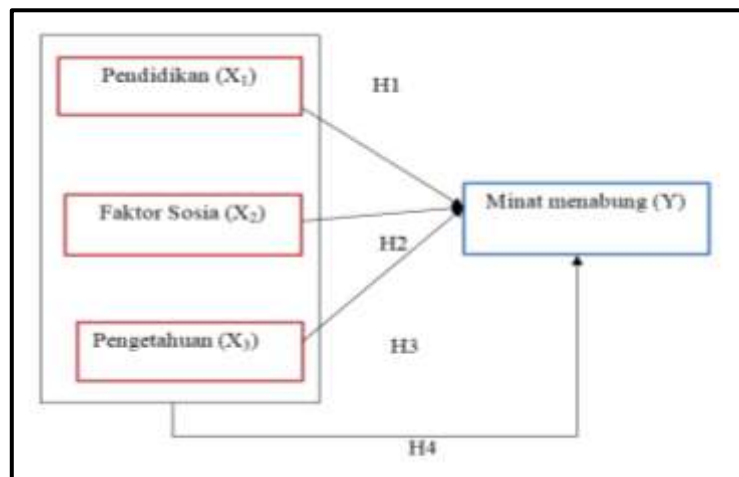
Menabung dalam ilmu ekonomi adalah suatu kegiatan yang mempersiapkan tentang perencanaan-perencanaan masa dimasa yang akan datang dan sebagai persiapan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menabung merupakan sebuah kata kerja yang memiliki arti yaitu menyimpan uang (di celengan, pos, bank, dan sebagainya). Secara luas menabung dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk dikumpulkan sebagai cadangan pada masa yang akan datang, menabung merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan di imasa yang akan datang. Perilaku menabung biasanya didahului dengan adanya keinginan terlebih dahulu dari orang yang akan menabung (Indi, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suryadi (2018) menunjukkan bahwa variabel sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung, namun pribadi dan psikologis tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Jepri dan Onsardi (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan, produk dan promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung. Menurut Penelitian Syaidatul Maghfiroq (2018) menunjukkan bahwa religius tidak berpengaruh terhadap minat belajar, namun pendapatan dan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat menabung. Penelitian yang dilakukan oleh Muchamad Miftakul Huda juga menunjukkan bahwa pendidikan, pekerjaan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat menabung. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan, promosi, produk dan reputasi secara parsial maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Pada kenyataannya saat ini masyarakat beranggapan bahwa sama-sama bank yang fungsinya untuk menyimpan uang, mereka tidak begitu mengetahui apa perbedaannya, sehingga tidak heran jika banyak masyarakat yang masih ragu-ragu atau bahkan belum yakin untuk menyimpan uang atau menabung uang di bank atau menjadi nasabah, berinvestasi, dan mendapatkan pembiayaan dari bank syariah. Salah satu penyebab kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah disebabkan oleh beberapa hal diantaranya masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang produk, jasa yang ditawarkan oleh bank syariah dan pengetahuan tentang prinsip dasar berinvestasi sesuai Syariah.

Dalam Masyarakat Desa Jatikuwung Gondangrejo Karangayar terhadap Bank Syariah, dalam melakukan kegiatan menabung masyarakat desa Jatikuwung mayoritas dan hampir menyeluruh menabung di bank konvensional, dalam hal ini menabung di bank Syariah lebih sedikit dibandingkan bank konvensional dikarenakan kesadaran masyarakat untuk menabung menggunakan bank syariah masih kurang, padahal sebagian besar warganya memiliki agama Islam, tidak sedikit masyarakatnya yang menjadi nasabah dan memilih menabung di bank konvensional dibanding bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, sosial, dan pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah (studi kasus di Desa Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar). Berdasarkan uraian tersebut, skema kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Pendidikan, Faktor Sosial, dan Pengetahuan secara bersama-sama (simultan) maupun secara terpisah (parsial) berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer berupa kuesioner, buku catatan, alat tulis dan wawancara langsung kepada responden. Sedangkan data sekunder yaitu berupa buku, jurnal dan internet yang relevan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh warga masyarakat yang berdomisili atau menetap di Desa Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar dengan jumlah populasi 4.981 Jiwa Penduduk. Sementara itu sampel penelitian ditentukan dengan rumus Slovin dengan hasil

perhitungan yaitu 107,9 atau dibulatkan menjadi 108 responden. Teknik yang digunakan yaitu teknik *Simple Random Sampling* dimana teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui studi kepustakaan, Kuesioner dengan skala likert 1-5 dan jenis pertanyaan tertutup dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan Uji Statistik Deskriptif, Uji Instrumen melalui Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Uji Klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, serta Uji hipotesis diantaranya yaitu analisis regresi berganda, Uji t (parsial), Uji Simultan F, dan Koefisien Determinasi.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan

Pendidikan yaitu suatu proses bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur seperti tujuan, pendidik, dan anak didik. Pendidikan terdiri dari 2 macam yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Indikator pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Jenjang Pendidikan dasar, Jenjang Pendidikan menengah, dan Jenjang Pendidikan tinggi, 2) Pendidikan formal dan Pendidikan non formal.

2. Sosial

Menurut Blum dalam Sutrisno (2009) faktor sosial yaitu faktor yang meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerja, kebebasan berpolitik dan hubungan kemasyarakatan. sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, kebudayaan, psikologis dan pribadi. Yang termasuk dalam faktor sosial yaitu misal kelompok referensi, keluarga serta peran sosial dan status adalah yang dapat mempengaruhi perilaku pada pembelian. Indikator Sosial yang digunakan adalah : 1) Kelompok acuan atau referensi, 2) Keluarga, 3) Peran atau status

3. Pengetahuan

Menurut Dructer, mengartikan pengetahuan yaitu sebagai informasi yang sifatnya mengubah dalam kegiatan pemasaran pasti memiliki tujuan untuk mempengaruhi sesuatu atau seseorang. Adapun indikator pengetahuan yang digunakan diantaranya itu : 1) Pengetahuan tentang karakteristik perbankan syariah, 2) Pengetahuan tentang manfaat perbankan syariah, 3) Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan kepada masyarakat atau konsumen

4. Minat Menabung

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya (Djaali, 2012). Indikator minat menabung yang digunakan antara lain : 1) Minat transaksional, 2) Minat Referensial, 3) Minat Preferensial, 4) Minat Eksploratif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil penelitian**

#### **1. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian**

Penelitian ini telah teruji valid dan reliable. Hal ini dibuktikan dari hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  (0,1956) pada taraf signifikan 5%. Sehingga dapat disimpulkan semua pertanyaan memiliki korelasi sehingga dinyatakan valid. Demikian dengan uji reliabilitas yang menunjukkan *Cronbach' Alpha* variabel

dependen (Y) sebesar 0,781 lebih besar dari 0,6 maka semua pertanyaan dapat dikatakan reliable.

**Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk memastikan model regresi dapat memenuhi standar asumsi dasar sehingga dapat dilakukan untuk menguji hipotesis. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

**a. Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *one kolmogrov-smirnov* dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 Hasil One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

Model	Asym Sig (2-tailed)	Probabilitas	Keterangan
1	0,200	0,005	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat dijelaskan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan dapat memenuhi persyaratan dalam uji normalitas.

**b. Uji Multikolenieritas**

Hasil uji Multikolenieritas yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Multikolenieritas

Variabel	VIF	Tolerance	Keterangan
Pendidikan	2,061	0,485	Tidak terjadi gejala multikolenieritas
Faktor sosial	2,039	0,491	Tidak terjadi gejala multikolenieritas
Pengetahaun	2,197	0,455	Tidak terjadi gejala multikolenieritas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan *varianinflation factor* (VIF) menghasilkan nilai variabel independent terbebas dari multikolenieritas yaitu dengan nilai lebih dari 0,10 maka variabel dapat dikatakan tidak ada gejala.

**c. Uji Autokorelasi**

Hasil uji autokorelasi yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin Waston
1	1,879

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Waston* yaitu 1,879 dengan rumus  $du < dw < 4 - du$  maka  $1,6277 < 1,879 < 4 - 1,7428$  sehingga dalam hasil penelitian ini dapat dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

**d. Uji Heteroskedasitas**

Uji Heteroskedasitas digunakan untuk mengetahui terjadinya atau tidaknya Heteroskedasitas antara variabel, pada penelitian ini menggunakan metode *rank spearman* yang dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Udertandarized residual	Signifikan	Keterangan
Pendidikan	0,740	0,05	Tidak ada gejala Heteroskedastisitas
faktor sosial	0,776	0,05	Tidak ada gejala Heteroskedastisitas
pengetahuan	0,558	0,05	Tidak ada gejala Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dihasilkan nilai melalui *unstandardized residual* yaitu nilai  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara berturut-turut dengan perolahan angka 0,740; 0,776; dan 0,558 dalam hasil tersebut apabila nilai korelasi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan model tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan semua variabel tidak terjadi Heteroskedastisitas karena melebihi standar 0,05.

## 2. Hasil Pengujian Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Berganda

Setelah semua variabel diolah menggunakan SPSS 23 adapun hasil analisis regresi berganda dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel Independen	B	Standar Error
Konstanta	1,171	1,552
Pendidikan	0,473	0,069
Faktor sosial	0,238	0,084
Pengetahuan	-0,074	0,091

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan regresi sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta (a) sebesar 1,171 artinya tanpa tanpa dipengaruhi oleh variabel pendidikan, faktor sosial dan pengetahuan maka minat masyarakat untuk menabung di bank syariah sebesar 1,171.
- b. Nilai Koefisiensi regresi pada variabel pendidikan  $X_1$  sebesar 0,473 artinya apabila variabel pendidikan meningkat satu satuan maka dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah sebesar angka 0,473 dengan asumsi bahwa variabel bebas faktor sosial dan pengetahuan dianggap tetap atau konstan dan sebaliknya apabila nilai konstanta pada variabel  $X_1$  menurun maka dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah.
- c. Nilai Koefisiensi regresi pada variabel faktor sosial  $X_2$  sebesar 0,238 artinya apabila variabel faktor sosial meningkat satu satuan maka dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah sebesar angka 0,238 dengan asumsi bahwa variabel bebas pendidikan dan pengetahuan dianggap tetap atau konstan dan sebaliknya apabila nilai konstanta pada variabel  $X_2$  menurun maka dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah
- d. Nilai Koefisiensi regresi pada variabel pengetahuan  $X_3$  sebesar -0,074 artinya apabila variabel pengetahuan naik sebesar satu satuan sehingga dapat menurunkan minat masyarakat menabung di bank syariah sebesar angka -0,074 dengan asumsi bahwa variabel pendidikan, faktor sosial dianggap bebas tetap atau konstan dan sebaliknya apabila variabel pengetahuan menurun sebesar satu satuan sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat menabung di bank syariah.

### Analisis Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan adapun hasil analisis uji F dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Analisis Uji F

Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	P Value	Interpreatsi
Pendidikan				
Faktor sosial	48,229	2,6894	0,000	Signifikan
Pengetahuan				

Dari data tabel diatas maka diperoleh  $F_{hitung} =$  sebesar 48,229 sedangakn  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% adalah 2,6897 sehingga dengan angka tersebut dapat dijelaskan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka model regresi mengandung signifikan. Artinya variabel pendidikan, faktor sosial dan pengetahuan berpengaruh secara simultan signifikan terhadap minat masyarakat menabung, maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini terbukti.

### Analisis Uji t

Pada penelitian ini nilai  $t_{tabel}$  diperoleh melalui rumus  $df = n-3$  maka dihasilkan  $df = 108-3$  dengan nilai  $\alpha$  0,05 maka  $t_{tabel}$  sebesar 1,6595. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hasil uji t dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Analisis Uji t

Variabel	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	P Value	Interpreatsi
Pendidikan	6,894	1,6595	0,000	Signifikan
Faktor Sosial	2,851	1,6595	0,005	Signifikan
Pengetahuan	-0,819	1,6595	0,415	Tidak Signifikan

Berdasarkan pada tabel tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Variabel pendidikan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,894 dengan p value 0,000 maka untuk mengukur tingkat signifikan variabel dengan angka konstan sebesar 0,05 (5%) pada uji p value. dari variabel pengetahuan pada tabel diatas maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung secara parsial. Maka hipotesa dalam penelitian ini terbukti.
- b. Variabel Faktor sosial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,851 dengan p value 0,005 maka untuk mengukur tingkat signifikan variabel dengan angka konstan sebesar 0,05 (5%) pada uji p value. Dari variabel faktor sosial pada tabel diatas maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung secara parsial. Maka hipotesa dalam penelitian ini terbukti.
- c. Variabel pengetahuan memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,819 dengan p value 0,415 maka untuk mengukur tingkat signifikan variabel dengan angka konstan sebesar 0,05 (5%) pada uji p value. Dari variabel pengetahuan pada tabel diatas maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung secara parsial. Maka hipotesa dalam penelitian ini tidak terbukti.

### Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R <sub>2</sub>	Adjusted R Square	KD
1	0,764	0,572	57%

Berdasarkan hasil uji R<sup>2</sup> diatas maka dihasilkan nilai koefisien determinasi *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,572 sehingga dapat dijelaskan dari pengujian yang dilakukan memberikan nilai yang baik, dengan nilai koefisiensi determinasi sebesar 57,2%. Dalam hal ini maka variabel minat menabung dapat menjelaskan variabel pendidikan, faktor sosial dan pengetahuan sebesar 57% sedangkan 43% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Pendidikan terhadap Minat Masyarakat menabung di Bank Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Dalam penelitian ini banyak faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah. Dalam uji R<sup>2</sup> menjelaskan pengujian variabel pendidikan secara bersama-sama variabel lain dapat mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah.

Pendidikan merupakan suatu pembelajaran yang didalamnya terdiri dari keterampilan, wawasan yang mana dalam metode pendidikan dapat dilakukan dengan cara pelatihan, pengajaran, atau penelitian. Dengan adanya suatu pendidikan yang baik maka dapat membentuk suatu sikap seseorang untuk mencari tahu tentang menabung di bank syariah dan dapat digunakan untuk memberikan dasar utama dalam melakukan menabung di bank syariah serta dapat digunakan untuk mengetahui resiko mengenai tentang minat menabung disaat yang akan datang. Dalam hal ini pendidikan berpengaruh secara signifikan karena kebanyakan masyarakat mengetahui minat menabung melalui pendidikan formal ataupun tidak formal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda (2017) menjelaskan bahwa variabel pendidikan berpengaruh secara positif signifikan terhadap variabel menabung di bank syariah, dan secara bersama-sama dapat mempengaruhi minat menabung. Berdasarkan hasil pengelolaan data dan analisis mengenai variabel pendidikan dapat dijelaskan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

### 2. Pengaruh Sosial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel faktor sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, dalam penelitian ini banyak faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Dalam uji R<sup>2</sup> menjelaskan pengujian variabel Faktor sosial secara bersama-sama variabel lain dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

Faktor sosial merupakan suatu hubungan yang mana dapat terjalin dalam hubungan kekeluargaan ,kemasyarakatan, berpolitik maupun dalam lingkungan bekerja. Dalam hal ini Faktor sosial dengan melalui kegiatan-kegiatan yang ada di desa diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.

Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Suryadi (2018) menjelaskan bahwa variabel faktor sosial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menabung di



bank syariah, dan secara bersama-sama dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil pengelolaan data dan analisis mengenai variabel faktor sosial dapat dijelaskan bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

### **3. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah**

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah, dalam penelitian ini banyak faktor yang mempengaruhi minat menabung. Dalam uji R<sup>2</sup> menjelaskan pengujian variabel pengetahuan secara bersama-sama variabel lain dapat mempengaruhi minat menabung di bank syariah.

Pengetahuan merupakan kebutuhan seseorang dalam melakukan menabung di bank, dengan adanya pengetahuan yang baik maka membentuk sikap seseorang untuk mencari hal mengenai menabung di bank dan memberikan dasar utama dalam kegiatan menabung di bank serta dapat digunakan untuk mengetahui resiko mengenai minat menabung di bank di saat yang akan datang, namun dalam penelitian ini semakin orang mengetahui tentang bank syariah maka semakin mereka tidak minat untuk menabung di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Nur Aini, Maslichah & Junaidi (2019) menjelaskan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat masyarakat menabung di bank syariah, dalam penelitian tersebut menerangkan bahwa materi mengenai pasar modal dan informasi-informasi yang lainnya dapat diterima masyarakat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Akhmad, Kesih & Sri (2019) menjelaskan bahwa variabel pengetahuan juga tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah, dengan hal tersebut maka pengetahuan dasar tentang minat masyarakat menabung di bank syariah tidak cukup untuk meningkatkan minat masyarakat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil pengelolaan data dan analisis mengenai variabel pengetahuan dapat dijelaskan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel pendidikan, sosial dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Secara parsial variabel pendidikan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Secara parsial variabel sosial berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Namun, secara parsial variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah. Bagi pihak bank syariah diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi tentang Bank Syariah tentang produk dan jasa yang ada di Bank Syariah sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk beralih menggunakan Bank Syariah. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan variabel-variabel yang digunakan lebih baik selain variabel yang sudah diteliti serta menambah jumlah sampel data responden agar hasil yang didapatkan lebih akurat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aini N, et.al. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)*. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi. Vol 8 (5).
- Akhmad D, et.al. 2019. *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Vol 8 (2), 44-56.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Munandar Jepri & Onsardi. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Sumsel Babel Kcp Tanjung Sakti*. Jurnal Entrepeneur dan Manajemen Sains. Vol 2 (1)
- Maghfiroq, Syaidatul. 2018. *Pengaruh religuitas, pendapatan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung di bank syariah*. Jurnal pendidikan dan ekonomi. Vol 7 no 3.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*, edissi revisi, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN
- Prastiwi I. 2021. *Analysis of the Influence of Religiosity, Environment, and Reputation Factors on customer Decisions on saving AT KSPPS BMT Amanah Ummah*. *International Journal of Economies, Business and Accounting Research (Ijebar)*. Page. 216
- Riski. 2014. *Preferensi SantriPesantren Terhadap Bank Syariah Di KotaYogyakarta (Studi kasus Di Pondok Pesantren Nurul Ummah)*. UIN Sunan Kalijaga. Jurnal takzia islamic finance and business review, Vol 2 no 1.
- Suryadi. 2018. *Analisis faktor sosial, pribadi dan psikologis terhadap minat nasabah menabung di KSSPS BMT Baksara Asri Sejati*. Lampung : Jurnal Ilmiah Keuangan dan Perbankan. Vol. 1 No. 1
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Undang – Undang No. 7 tahun 1992 *tentang Perbankan*
- Undang – Undang No. 7 tahun 1998 *tentang Perbankan*
- Undang – Undang No. 10 tahun 1998 *tentang Bank umum dan Bank Syariah*